



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN



PEMETAAN RISIKO PENYAKIT MERS

KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2026



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
Jl. Lintas Timur Sumatera - Sei Dawu
Rengat Barat - Indragiri Hulu
RIAU

**PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)**

**REKOMENDASI
MERS**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dapat menyusun dokumen Rekomendasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging MERS dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari upaya penguatan sistem kewaspadaan dini dan respon terhadap ancaman penyakit menular yang dapat menimbulkan kejadian luar biasa maupun wabah, khususnya MERS yang telah terbukti memberikan dampak besar secara global, nasional, hingga ke tingkat lokal.

MERS sebagai penyakit infeksi emerging menuntut kesiapsiagaan yang tinggi dari seluruh sistem kesehatan, termasuk kemampuan untuk memetakan faktor risiko yang meliputi aspek bahaya, kerentanan, dan kapasitas. Melalui pemetaan risiko ini, diharapkan Kabupaten Indragiri Hulu dapat memiliki dasar yang kuat dalam merencanakan strategi pencegahan, deteksi dini, dan respon yang efektif terhadap ancaman serupa di masa mendatang.

Dokumen rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil penilaian situasi di tingkat kabupaten, dengan mempertimbangkan dinamika wilayah, data epidemiologi, serta kapasitas sumber daya yang tersedia. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim teknis, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan dan intervensi program yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami berharap dokumen ini dapat digunakan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya bersama dalam menjaga kesehatan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu dari ancaman penyakit menular yang terus berkembang.

Rengat, 12 Mei 2026


PI. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

YUNIARNI, S.ST, M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 197506112006042010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN HASIL PEMETAAN RISIKO MERS	iii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	4
B. HASIL PEMETAAN RISIKO	5
1. Penilaian Ancaman	5
2. Penilaian Kerentanan	6
3. Penilaian Kapasitas	8
4. Karakteristik Risiko	12
C. REKOMENDASI	12
LAMPIRAN	



Resume Analisis Risiko Penyakit Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang	ANCAMAN 73.59	KERENTANAN 31.89	KAPASITAS 24.3	RISIKO 96.58
Derajat Risiko	SEDANG			

ANCAMAN

NO	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI RISIKO PER KATEGORI (NR)	BOBOT (B)	INDEKS (NXB)	PERTANYAAN RUJUKAN
			A / R / S / T			
1	Karakteristik penyakit	Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli)	T	30.25	30.25	Detail Pertanyaan
2	Pengobatan	Pengobatan (literatur/tim ahli)	T	6.9	6.90	Detail Pertanyaan
3	Pencegahan	Pencegahan (literatur/tim ahli)	T	23.56	23.56	Detail Pertanyaan
4	Risiko importasi	Risiko importasi (literatur/tim ahli)	T	11.25	11.25	Detail Pertanyaan
5	Attack Rate	Attack Rate (literatur/tim ahli)	R	10.47	0.10	Detail Pertanyaan
6	Risiko penularan setempat	Risiko penularan setempat	S	15.03	1.50	Detail Pertanyaan
7	Dampak ekonomi	Dampak ekonomi (penanggulangan)	R	2.54	0.03	Detail Pertanyaan

KERENTANAN

NO	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI RISIKO PER KATEGORI (NR)	BOBOT (B)	INDEKS (NXB)	PERTANYAAN RUJUKAN
			A / R / S / T			
1	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	S	50.48	5.05	Detail Pertanyaan
2	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	T	25.96	25.96	Detail Pertanyaan
3	Karakteristik penduduk	Kepadatan penduduk	R	16.35	0.16	Detail Pertanyaan
4		Proporsi penduduk usia >60 tahun	S	7.21	0.72	Detail Pertanyaan

ANCAMAN

NO	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI RISIKO PER KATEGORI (NR)	BOBOT (B)	INDEKS (NXB)	PERTANYAAN RUJUKAN
			A / R / S / T			

KAPASITAS

NO	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI RISIKO PER KATEGORI (NR)	BOBOT (B)	INDEKS (NXB)	PERTANYAAN RUJUKAN
			A / R / S / T			
1	Kebijakan publik	Kebijakan publik	R	5.11	0.05	Detail Pertanyaan
2	Kelembagaan	Kelembagaan	S	8.19	0.82	Detail Pertanyaan
3	Fasilitas pelayanan kesehatan	Kapasitas Laboratorium	A	1.7	0.00	Detail Pertanyaan
4		Rumah Sakit Rujukan	A	6.98	0.01	Detail Pertanyaan
5	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans wilayah oleh Puskesmas	T	10.99	10.99	Detail Pertanyaan
6		Surveilans Rumah Sakit	T	12.09	12.09	Detail Pertanyaan
7		Surveilans pintu masuk oleh KKP	R	9.89	0.10	Detail Pertanyaan
8	Promosi	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	A	8.79	0.01	Detail Pertanyaan
9	Kesiapsiagaan	Tim Gerak Cepat	R	9.34	0.09	Detail Pertanyaan
10		Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	A	10.44	0.01	Detail Pertanyaan
11		Rencana Kontijensi	A	3.85	0.00	Detail Pertanyaan
12	Anggaran penanggulangan	Anggaran penanggulangan	R	12.64	0.13	Detail Pertanyaan

NILAI PER KATEGORI

A	0.001
R	0.01
S	0.1
T	1



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN

Jalan Lintas Timur Sumatera Sei Dawu, Rengat Barat, Indragiri Hulu, Riau 29351
Laman <https://dinkes.inhukab.go.id>, email dinkeskabinhu@gmail.com

**REKOMENDASI PEMETAAN RISIKO PENYAKIT MERS
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2026**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) merupakan salah satu penyakit infeksi emerging yang disebabkan oleh virus corona jenis baru, yakni MERS-CoV. Penyakit ini pertama kali dilaporkan pada tahun 2012 di Arab Saudi dan sejak saat itu telah menjadi perhatian global karena dampak kesehatannya yang signifikan, potensi penyebaran lintas batas, dan tingkat fatalitas kasus yang relatif tinggi dibandingkan dengan penyakit pernapasan akibat virus lainnya. MERS menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan berbagai gejala klinis yang sangat bervariasi, mulai dari infeksi ringan saluran napas atas hingga pneumonia berat, gagal napas akut, bahkan kematian. Penyakit ini termasuk dalam kategori zoonosis, yaitu penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia, dan terbukti memiliki hubungan epidemiologis yang kuat dengan unta dromedaris sebagai reservoir utama virus.

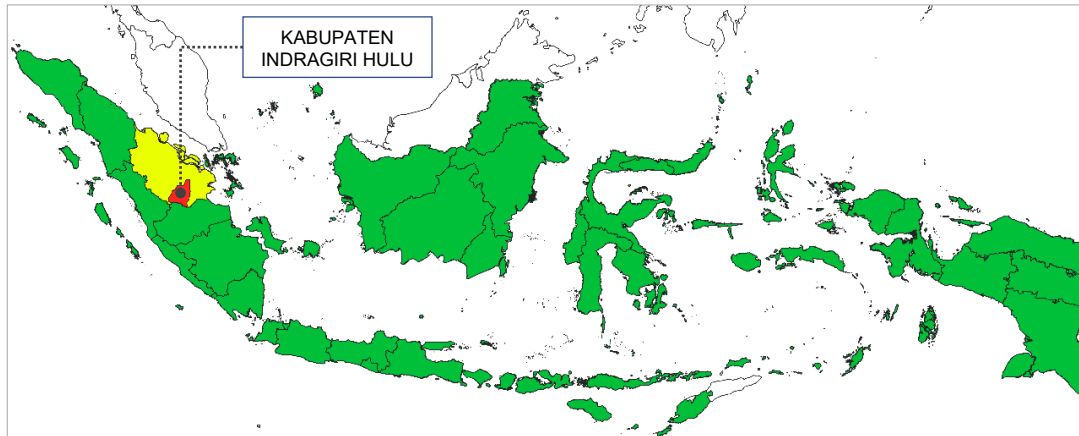
Hingga kini, kasus-kasus MERS banyak dilaporkan di kawasan Timur Tengah, terutama di Arab Saudi sebagai episentrum utama. Namun demikian, penyebarannya tidak terbatas hanya di kawasan tersebut. Beberapa kasus juga tercatat di negara lain, seperti Korea Selatan, Yordania, Yaman, Uni Emirat Arab, dan bahkan negara-negara di luar Timur Tengah yang melaporkan kasus MERS pada pelaku perjalanan yang baru kembali dari kawasan Timur Tengah. Dengan adanya mobilitas penduduk global yang tinggi, terutama dalam konteks perjalanan ibadah seperti umrah dan haji yang melibatkan jutaan umat Muslim dari berbagai negara setiap tahunnya, MERS menjadi penyakit yang memiliki potensi risiko penyebaran secara internasional. Oleh karena itu, banyak negara termasuk Indonesia meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam mendeteksi, mencegah, dan merespons potensi kasus MERS, khususnya melalui jalur-jalur masuk seperti bandara, pelabuhan laut, dan pos lintas batas darat.

Gejala klinis MERS pada manusia sangat beragam dan sering kali tidak khas pada awal infeksi, sehingga menyulitkan diagnosis dini. Beberapa individu

yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala sama sekali (*asimptomatik*), sementara yang lain mengalami gejala seperti demam, batuk, sesak napas, nyeri otot, sakit tenggorokan, dan gangguan pencernaan seperti mual, muntah, dan diare. Pada kasus yang lebih berat, MERS dapat berkembang menjadi pneumonia parah, gagal ginjal akut, hingga syok sepsis yang berujung pada kematian. Beberapa kelompok rentan seperti lansia, individu dengan penyakit penyerta (komorbiditas) seperti diabetes, hipertensi, penyakit jantung, atau gangguan imun, memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi berat akibat infeksi MERS. Tingkat kematian akibat MERS diperkirakan mencapai sekitar 34%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan infeksi pernapasan akibat virus lain seperti influenza musiman atau COVID-19.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, setiap tahunnya mengirimkan ratusan ribu jamaah untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah ke Arab Saudi. Oleh karena itu, Indonesia masuk dalam kategori negara dengan risiko impor kasus MERS dari luar negeri, terutama dari kawasan Timur Tengah. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan telah menetapkan MERS sebagai salah satu penyakit yang termasuk dalam daftar penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan menempatkannya sebagai bagian dari prioritas dalam sistem surveilans penyakit infeksi emerging. Selain itu, kerja sama lintas sektor dan lintas program, termasuk dengan Balai Karantina Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), serta fasilitas pelayanan kesehatan (*fasyankes*) terus diperkuat untuk memperkuat sistem deteksi dini, pelaporan, respons cepat, dan penanganan kasus apabila ditemukan di wilayah Indonesia.

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu dari 12 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Riau. Secara geografis, Kabupaten Indragiri Hulu memiliki posisi strategis dengan aksesibilitas yang cukup tinggi terhadap jalur transportasi darat, udara, dan laut. Kabupaten ini memiliki Bandar Udara Japura yang melayani penerbangan domestik serta Pelabuhan Kuala Cenaku yang melayani kegiatan pelabuhan domestik dan internasional untuk barang. Selain itu, keberadaan agen travel dan sarana transportasi darat yang menghubungkan kabupaten ini dengan wilayah lainnya menunjukkan bahwa mobilitas penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu cukup tinggi. Data terbaru pada tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu mencapai 487.039 jiwa, terdiri dari 249.632 laki-laki dan 237.407 perempuan, dengan kepadatan penduduk sebesar 64,64 jiwa per kilometer persegi. Selain itu, proporsi penduduk usia lanjut (>60 tahun) sebesar 7,49% dari total populasi menunjukkan adanya kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam kesiapsiagaan terhadap penyakit menular seperti MERS.



Gambar 1. Lokasi Kabupaten Indragiri Hulu

Meskipun hingga tahun 2025 tidak ditemukan kasus MERS di Kabupaten Indragiri Hulu, potensi risiko tetap ada, terutama jika dilihat dari beberapa faktor kerentanan dan kapasitas daerah. Salah satu faktor risiko yang perlu dicermati adalah keberadaan jamaah haji dan umrah yang berasal dari kabupaten ini. Pada tahun 2025, jumlah jamaah haji dari Kabupaten Indragiri Hulu tercatat sebanyak 346 orang. Mengingat Arab Saudi merupakan negara asal virus MERS dan menjadi daerah endemis, maka para jamaah yang kembali dari wilayah tersebut berpotensi membawa virus apabila tidak dilakukan skrining dan pengawasan kesehatan yang memadai. Risiko akan meningkat apabila ada keterlambatan dalam deteksi dini atau jika sistem surveilans penyakit belum optimal dalam melakukan pelacakan dan pelaporan kasus yang mencurigakan.

Selain itu, keberadaan pintu masuk dan keluar wilayah seperti bandara dan pelabuhan, meskipun tidak sebesar dan sepadat di wilayah metropolitan, tetap menjadi jalur yang berpotensi dilalui oleh individu yang memiliki riwayat perjalanan internasional. Oleh karena itu, perlu ada koordinasi yang baik antara Dinas Kesehatan, KKP, instansi terkait, serta sektor transportasi dan pariwisata dalam memantau mobilitas penduduk, termasuk dalam hal pelaporan data jamaah haji dan umrah, pemantauan kesehatan pelaku perjalanan, serta kesiapan dalam melaksanakan karantina atau isolasi apabila dibutuhkan. Ketahanan sistem pelayanan kesehatan di daerah juga perlu diperkuat agar mampu memberikan respons yang cepat dan tepat jika ditemukan kasus yang mencurigakan. Hal ini meliputi kesiapan rumah sakit rujukan, ketersediaan ruang isolasi, alat pelindung diri (APD), fasilitas diagnostik molekuler, serta jalur rujukan yang jelas dan terintegrasi.

Kondisi tersebut menuntut adanya upaya mitigasi risiko dan peningkatan kapasitas daerah dalam menghadapi potensi kejadian penyakit MERS. Pemetaan

risiko menjadi instrumen penting dalam menyusun strategi dan perencanaan pengendalian penyakit secara efektif, karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kerentanan, kapasitas respons, dan potensi bahaya yang dihadapi oleh suatu wilayah. Dalam konteks Kabupaten Indragiri Hulu, pemetaan risiko MERS menjadi landasan awal dalam merancang intervensi kebijakan yang adaptif dan berbasis data. Upaya ini mencakup penguatan sistem surveilans dan deteksi dini, peningkatan kesiapsiagaan fasilitas kesehatan, penguatan kapasitas laboratorium, penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang terlatih, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya dan gejala MERS.

Dengan mempertimbangkan seluruh kondisi tersebut, maka laporan hasil pemetaan risiko penyakit MERS di Kabupaten Indragiri Hulu ini disusun untuk memberikan gambaran situasi dan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah daerah dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Tujuan akhirnya adalah untuk meminimalkan risiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) MERS di wilayah ini melalui perencanaan yang matang, penguatan kapasitas, dan kolaborasi lintas sektor yang sinergis. Upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen dalam mendukung sistem kesehatan nasional yang lebih resilien terhadap ancaman penyakit menular yang terus berkembang.

2. Tujuan

Penyusunan pemetaan risiko penyakit MERS di Kabupaten Indragiri Hulu bertujuan untuk:

- a. Memberikan panduan teknis dan strategis bagi pemerintah daerah dalam memahami kondisi dan potensi risiko penyakit infeksi emerging, khususnya MERS di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Mengoptimalkan upaya penanggulangan penyakit MERS melalui pemetaan risiko yang komprehensif dan sesuai dengan kondisi lokal.
- c. Menjadi dasar penguatan sistem kesiapsiagaan dan respons daerah terhadap penyakit emerging dan penyakit lain yang berpotensi menimbulkan wabah atau Kejadian Luar Biasa (KLB).
- d. Mendukung perencanaan berbasis bukti dalam meningkatkan kapasitas sistem kesehatan, termasuk kualitas surveilans dan strategi pengendalian penyakit MERS yang efektif dan berkelanjutan.
- e. Menyediakan peta risiko sebagai alat advokasi untuk mendorong alokasi sumber daya kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

- f. Mendorong peningkatan kesadaran, kewaspadaan, dan peran aktif masyarakat dalam pencegahan MERS melalui edukasi dan komunikasi risiko yang efektif, terutama bagi kelompok berisiko.
- g. Menjadi dokumen acuan dalam menyusun langkah mitigasi dan adaptasi jangka pendek, menengah, dan panjang terhadap ancaman penyakit MERS berbasis data epidemiologi, karakteristik wilayah, serta kapasitas layanan kesehatan daerah.

B. HASIL PEMETAAN RISIKO

Pemetaan risiko dilakukan melalui pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Hasil penilaian risiko berdasarkan masing-masing kategori dipaparkan berikut ini.

1. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman MERS terdapat beberapa kategori, yaitu T (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Untuk Kabupaten Indragiri Hulu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko MERS Kategori Ancaman Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	Karakteristik penyakit	Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli)	T	30.25	30.25
2	Pengobatan	Pengobatan (literatur/tim ahli)	T	6.90	6.90
3	Pencegahan	Pencegahan (literatur/tim ahli)	T	23.56	23.56
4	Risiko importasi	Risiko importasi (literatur/tim ahli)	T	11.25	11.25
5	Attack Rate	Attack Rate (literatur/tim ahli)	R	10.47	0.10
6	Risiko penularan setempat	Risiko penularan setempat	S	15.03	1.50
7	Dampak ekonomi	Dampak ekonomi (penanggulangan)	R	2.54	0.03

Berdasarkan hasil penilaian ancaman penyakit Mers pada Tabel 1 terdapat 4 subkategori ancaman yang masuk ke dalam nilai **risiko Tinggi**, yaitu :

1. Subkategori Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli), alasannya karena MERS merupakan salah satu penyakit infeksi emerging dengan tingkat kematian yang tinggi, yaitu sekitar 34%. Penyakit ini memiliki masa inkubasi yang cukup panjang (sekitar 2–14 hari) dengan gejala awal yang tidak khas, dan

kemampuan untuk menyebabkan infeksi berat seperti pneumonia, gagal napas, hingga kematian.

2. Subkategori Pengobatan (literatur/tim ahli), alasannya karena hingga saat ini belum tersedia pengobatan spesifik atau antivirus yang terbukti efektif untuk MERS. Penatalaksanaan kasus masih bersifat suportif dan bergantung pada fasilitas perawatan intensif, seperti penggunaan ventilator mekanik atau alat bantu pernapasan lainnya. Keterbatasan terapi spesifik ini menjadi tantangan besar, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur kesehatan atau sumber daya medis yang terbatas.
3. Subkategori Pencegahan (literatur/tim ahli), alasannya karena belum tersedia vaksin MERS yang telah disetujui dan digunakan secara luas di populasi manusia. Langkah-langkah pencegahan masih bergantung pada perilaku individu dan penguatan sistem surveilans serta kontrol infeksi, seperti penggunaan alat pelindung diri, edukasi kesehatan masyarakat, dan pengawasan ketat pada kelompok berisiko.
4. Subkategori Risiko importasi (literatur/tim ahli), alasannya karena Indonesia, setiap tahunnya mengirimkan jamaah haji dan umrah ke Arab Saudi yang merupakan wilayah endemis MERS. Risiko penularan menjadi tinggi karena kemungkinan kontak jamaah dengan unta atau lingkungan berisiko saat berada di Timur Tengah. Selain itu, belum optimalnya sistem deteksi dini dan pemantauan kesehatan pelaku perjalanan secara menyeluruh, memperbesar potensi masuknya kasus MERS dari luar negeri.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman penyakit Mers pada Tabel 1 juga terdapat 1 subkategori ancaman yang masuk ke dalam nilai **risiko Sedang** yaitu risiko penularan setempat. Alasannya karena hingga saat ini belum ditemukan kasus penularan lokal MERS di Kabupaten Indragiri Hulu, namun potensi terjadinya penularan lokal tetap ada jika terjadi keterlambatan deteksi kasus impor atau lemahnya penerapan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan. Risiko ini semakin relevan dengan adanya akses transportasi seperti bandara domestik (Bandar Udara Japura) dan pelabuhan laut domestik dan internasional untuk barang (Pelabuhan Kuala Cenaku) di Kabupaten Indragiri Hulu, yang memungkinkan mobilitas orang dan barang lintas daerah.

2. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko kerentanan MERS terdapat beberapa kategori, yaitu (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Kategori hasil penilaian kerentanan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko MERS Kategori Kerentanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	S	50.48	5.50
2	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	T	25.96	25.96
3	Karakteristik penduduk	Kepadatan penduduk	R	16.35	0.16
4	Karakteristik penduduk	Proporsi penduduk usia >60 tahun	S	7.21	0.72

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit MERS pada Tabel 1, terdapat satu subkategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai **Risiko Tinggi**, yaitu subkategori transportasi antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Alasannya karena di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat bandara domestik lokal (Bandar Udara Japura) dan pelabuhan laut domestik dan internasional untuk barang (Pelabuhan Kuala Cenaku) yang memungkinkan mobilitas barang dan secara tidak langsung juga melibatkan interaksi antardaerah. Selain itu, keberadaan banyak agen travel perjalanan darat yang melayani rute antar kabupaten dan provinsi menunjukkan tingginya mobilitas penduduk keluar dan masuk wilayah. Kondisi ini meningkatkan potensi perpindahan orang dari dan ke daerah lain, termasuk dari wilayah yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit MERS. Tingginya arus transportasi ini dapat mempercepat penyebaran penyakit apabila tidak diimbangi dengan sistem pengawasan kesehatan yang memadai, menjadikan subkategori ini memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap potensi penyebaran penyakit MERS di daerah

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit MERS pada Tabel 1, juga terdapat dua subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai **Risiko Sedang**, yaitu:

1. Subkategori perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau, alasannya karena di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat pelabuhan laut domestik dan internasional untuk barang (Pelabuhan Kuala Cenaku) dengan rute perjalanan kapal menuju dan dari wilayah terjangkau MERS seperti Singapura. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko masuknya agen penyakit melalui mobilitas awak kapal, pekerja pelabuhan, maupun interaksi dengan pelaku perjalanan dari daerah terjangkau. Meskipun aktivitas pelabuhan lebih didominasi oleh distribusi barang dibandingkan penumpang, tetap terdapat kemungkinan terjadinya kontak tidak langsung yang dapat mendukung transmisi penyakit apabila tidak disertai

pengawasan kesehatan pelabuhan, deteksi dini, dan penerapan protokol kewaspadaan yang optimal.

2. Proporsi penduduk usia >60 tahun, alasannya karena kelompok usia lanjut merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi MERS dan berisiko mengalami komplikasi yang lebih berat hingga kematian. Di Kabupaten Indragiri Hulu, proporsi penduduk usia di atas 60 tahun mencapai 7,4% dari total populasi, yang menunjukkan adanya kelompok rentan dalam jumlah cukup signifikan. Meskipun persentasenya belum tergolong tinggi secara nasional, keberadaan kelompok ini tetap menjadi perhatian karena lansia cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah dan sering memiliki penyakit penyerta (komorbiditas), yang dapat memperparah dampak infeksi MERS apabila terjadi penularan.

3. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko kapasitas MERS terdapat beberapa kategori, yaitu (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Kategori hasil penilaian kapasitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko MERS Kategori Kapasitas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (Nx B)
1	Kebijakan publik	Kebijakan publik	R	5.11	0.05
2	Kelembagaan	Kelembagaan	S	8.19	0.82
3	Fasllitas pelayanan kesehatan	Kapasitas Laboratorium	A	1.70	0.00
4	Fasllitas pelayanan kesehatan	Rumah Sakit Rujukan	A	6.98	0.01
5	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans wilayah oleh Puskesmas	T	10.99	10.99
6	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans Rumah Sakit	T	12.09	12.09
7	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans pintu masuk oleh KKP	R	9.89	0.10
8	Promosi	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	A	8.79	0.01
9	Kesiapsiagaan	Tim Gerak Cepat	R	9.34	0.09
10	Kesiapsiagaan	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	A	10.44	0.01
11	Kesiapsiagaan	Rencana Kontijensi	A	3.85	0.00

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (Nx B)
12	Anggaran penanggulangan	Anggaran penanggulangan	R	12.64	0.13

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas terhadap penyakit MERS pada Tabel 3, terdapat lima subkategori kapasitas yang termasuk dalam nilai **Kapasitas Abai**, yaitu:

1. Subkategori Kapasitas Laboratorium, alasannya karena meskipun terdapat anggota Tim Gerak Cepat (TGC) yang telah memiliki sertifikasi dalam pengelolaan spesimen (pengambilan, pengepakan, dan pengiriman spesimen) namun jumlahnya masih sangat terbatas. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memperoleh hasil konfirmasi resmi atau tertulis dari pemeriksaan spesimen MERS diperkirakan paling cepat adalah 14 hari. Hal ini menunjukkan keterbatasan dalam sistem rujukan laboratorium dan ketergantungan pada laboratorium di luar daerah. Ketiadaan logistik *specimen carrier* khusus MERS juga menjadi kendala kritis yang menghambat kecepatan dan keandalan deteksi dini penyakit.
2. Subkategori Rumah Sakit Rujukan, alasannya karena rumah sakit rujukan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki tim pengendalian kasus yang khusus menangani penyakit MERS. Meskipun tersedia ruang isolasi, namun ruang tersebut belum didesain secara khusus sesuai standar penanganan kasus MERS dan belum memenuhi standar teknis untuk penyakit infeksi emerging dengan risiko tinggi penularan. Hal ini menunjukkan adanya potensi kegagalan dalam merespons kasus secara efektif apabila terjadi kasus konfirmasi di masa mendatang.
3. Subkategori Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, alasannya karena tidak ada Fasyankes (RS dan Puskesmas) yang telah memiliki media promosi MERS serta mensosialisasikannya melalui media cetak, media elektronik, maupun media sosial dalam 1 tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya upaya komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan mengenai faktor risiko, gejala, cara penularan, serta langkah pencegahan penyakit. Tidak tersedianya media promosi dan kegiatan sosialisasi berpotensi menyebabkan rendahnya tingkat kewaspadaan masyarakat dan petugas kesehatan terhadap kemungkinan kasus importasi, keterlambatan deteksi dini, serta kurang optimalnya kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi kejadian penyakit di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Subkategori Kompetensi Penyelidikan Epidemiologi MERS, alasannya karena Tim Gerak Cepat yang telah dibentuk belum pernah mendapatkan pelatihan spesifik atau simulasi teknis seperti *table-top exercise (TTX)*, *role play*, ataupun simulasi langsung terkait penyelidikan epidemiologi MERS. Akibatnya, kemampuan tim dalam melakukan respon cepat berbasis protokol penanganan penyakit MERS belum dapat diandalkan secara maksimal, terutama jika harus melakukan pelacakan kontak atau investigasi pada kejadian luar biasa (KLB).
5. Subkategori Rencana Kontijensi, alasannya karena hingga saat ini Kabupaten Indragiri Hulu belum memiliki dokumen resmi rencana kontijensi yang secara khusus mencakup penanganan penyakit MERS ataupun penyakit saluran pernapasan emerging lainnya. Ketiadaan rencana kontijensi ini memperlihatkan lemahnya kesiapan sistem dalam mengantisipasi potensi kedaruratan kesehatan akibat infeksi MERS, baik dari sisi koordinasi lintas sektor, alur komando, maupun pengalokasian sumber daya pada situasi darurat.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas terhadap penyakit Mers pada Tabel 3 terdapat 4 subkategori kapasitas yang masuk dalam nilai **Kapasitas Rendah**, yaitu:

1. Subkategori kebijakan publik, alasannya karena kebijakan kewaspadaan MERS di Kabupaten Indragiri Hulu masih terbatas pada perhatian dan koordinasi di tingkat Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), serta belum didukung oleh kebijakan formal yang lebih kuat. Hingga saat ini belum terdapat peraturan daerah, peraturan bupati, surat edaran bupati, maupun surat edaran Kepala Dinas Kesehatan yang secara khusus mengatur tentang kewaspadaan, pencegahan, kesiapsiagaan, dan penanggulangan MERS. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan regulasi dan komitmen lintas sektor terhadap upaya kewaspadaan MERS masih belum optimal.
2. Subkategori Surveilans pintu masuk oleh KKP, alasannya karena meskipun terdapat BKK di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu namun surveilans aktif dan zero reporting yang dilakukan oleh petugas KKP di pintu masuk belum diterima oleh Dinas Kesehatan
3. Subkategori Tim Gerak Cepat, alasannya karena meskipun TGC yang dibentuk di Kabupaten Indragiri Hulu telah memenuhi seluruh unsur TGC sesuai ketentuan yang berlaku, namun sebagian besar anggota tim belum memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) MERS. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas teknis dan kompetensi sumber daya manusia dalam pelaksanaan deteksi dini, investigasi kasus, respon cepat, serta penanggulangan KLB MERS masih perlu ditingkatkan.

4. Subkategori Anggaran penanggulangan, alasannya karena ketersediaan anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit menular berpotensi KLB termasuk MERS di kabupaten Indragiri Hulu masih sangat minim dan terbatas.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas terhadap penyakit MERS pada Tabel 3, terdapat satu subkategori kapasitas yang termasuk dalam kategori **Kapasitas Sedang**, yaitu subkategori kelembagaan. Hal ini disebabkan karena di Kabupaten Indragiri Hulu telah tersedia fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari 20 puskesmas dan 4 rumah sakit yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan, surveilans, deteksi dini, serta respon terhadap kasus penyakit menular. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat rumah sakit rujukan khusus MERS di Kabupaten Indragiri Hulu. Kondisi tersebut menyebabkan kapasitas pelayanan rujukan, penatalaksanaan kasus, isolasi pasien, serta kesiapsiagaan penanganan kasus MERS secara komprehensif masih terbatas dan berpotensi memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan di luar daerah apabila ditemukan kasus suspek maupun kasus konfirmasi MERS.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas terhadap penyakit MERS pada Tabel 3, terdapat dua subkategori kapasitas yang termasuk dalam nilai **Kapasitas Tinggi**, yaitu:

1. Subkategori Surveilans Wilayah oleh Puskesmas, alasannya karena seluruh puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu telah melaksanakan pemantauan terhadap jamaah haji hingga 14 hari setelah kepulangan dari tanah suci serta melaporkan hasil pemantauan tersebut secara rutin. Persentase kelengkapan laporan mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan surveilans berbasis wilayah telah berjalan dengan baik dalam mendukung deteksi dini terhadap kemungkinan kasus MERS, khususnya pada kelompok berisiko seperti jamaah haji.
2. Subkategori Surveilans Rumah Sakit, alasannya karena seluruh rumah sakit yang berpotensi merawat kasus pneumonia telah menyampaikan laporan mingguan penyakit berpotensi KLB, termasuk MERS, dengan tingkat kelengkapan laporan mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan surveilans di rumah sakit telah berjalan secara optimal dan mampu mendukung upaya kewaspadaan dini, pemantauan tren kasus, serta deteksi cepat terhadap kemungkinan adanya kasus suspek MERS di Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Karakteristik Risiko

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit MERS didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Indragiri Hulu dapat di lihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko MERS
Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

RESUME ANALISIS RISIKO MERS	
ANCAMAN	73.59
KERENTANAN	31.89
KAPASITAS	24.30
RISIKO	96.58
DERAJAT RISIKO	SEDANG

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko MERS di Kabupaten Indragiri Hulu untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 73,59 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 31,89 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 24,30 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus:

$$\text{Nilai Risiko} = \frac{\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$$

Nilai Risiko = (73,59 x 31,89) / 24,30 diperoleh nilai 96,58 atau derajat risiko **SEDANG**.

C. REKOMENDASI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Rumah Sakit Rujukan	<ul style="list-style-type: none">- Menetapkan RSUD Indrasari sebagai rumah sakit rujukan sementara MERS- Koordinasi dengan RSUD Indrasari terkait peningkatan kapasitas ruang isolasi PIE- Koordinasi dengan RSUD Indrasari	RSUD Indrasari, Dinas Kesehatan	Juni-Desember 2026	Penguatan melalui akreditasi RS dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan Kemenkes RI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
		dalam penyusunan SOP penanganan kasus dan pembentukan Tim Pengendalian PIE di RSUD Indrasari			
2	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	Melaksanakan komunikasi risiko dan edukasi MERS secara berkala melalui media cetak, media sosial, penyuluhan di puskesmas, serta edukasi khusus bagi jamaah haji dan umrah.	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Kemenag	Juni-Desember 2026	Prioritas pada kelompok berisiko dan pelaku perjalanan
3	Kompetensi Penyelidikan Epidemiologi MERS	Melaksanakan pelatihan, simulasi investigasi kasus, <i>Table-Top Exercise</i> (TTX), dan peningkatan kompetensi Tim Gerak Cepat terkait penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB MERS.	Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi, Bapelkes	Juni-Desember 2026	Pelatihan didanai dari anggaran pelatihan rutin atau kerjasama lintas program dan lintas sektor

Rengat, 12 Mei 2026

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



YUNIARNI, S.ST, M.Si

Pembina / IV.a

NIP. 197506112006042010

LAMPIRAN

TAHAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MERS

A. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

1. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi.

Tabel 1. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	10.44	A
2	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	8.79	A
3	Rumah Sakit Rujukan	6.98	A
4	Rencana Kontijensi	3.85	A
5	Kapasitas Laboratorium	1.70	A

B. MENETAPKAN SUBKATEGORI YANG DAPAT DITINDAKLANJUTI

1. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
3. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.

Tabel 3. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Rumah Sakit Rujukan	6.98	A
2	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	8.79	A
3	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	10.44	A

Subkategori kapasitas yang dipilih untuk ditindaklanjuti adalah rumah sakit rujukan, Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, dan kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV, yang seluruhnya memiliki nilai **Kapasitas Abai**.

Ketiga aspek ini belum mendapat perhatian memadai dalam sistem kesiapsiagaan daerah. Kondisi ini berisiko menghambat deteksi dini, penanganan kasus, dan investigasi epidemiologi apabila terjadi kejadian MERS-CoV. Oleh karena itu, ketiganya perlu segera diperkuat agar kapasitas daerah dalam merespons ancaman penyakit dapat ditingkatkan secara efektif.

C. MENGANALISIS INVENTARISASI MASALAH DARI SETIAP SUBKATEGORI YANG DAPAT DITINDAKLANJUTI

1. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
2. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*)

Tabel 5. Analisis Inventarisasi Masalah Pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Rumah Sakit Rujukan	Belum tersedia tim khusus pengendalian penyakit MERS serta SDM yang terlatih dalam penanganan kasus MERS di RS	Belum ada SOP ataupun protokol teknis penanganan pasien MERS di RS	Ruang isolasi belum tersedia sesuai standar penyakit infeksi emerging	Tidak tersedia anggaran khusus peningkatan sarana dan SDM RS dalam penanganan MERS	Peralatan isolasi dan APD khusus untuk tatalaksana penyakit infeksi emerging tidak tersedia/ masih belum memadai
2	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	Tenaga promosi kesehatan belum terlatih khusus komunikasi risiko MERS	Belum ada jadwal rutin sosialisasi dan edukasi	Media KIE tentang MERS belum memadai	Anggaran promosi kesehatan masih terbatas	Sarana media informasi dan publikasi terbatas
3	Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	Sebagian anggota TGC belum memiliki kompetensi teknis MERS	Belum pernah dilakukan simulasi TTX/role play	Modul pelatihan dan pedoman teknis masih terbatas	Keterbatasan anggaran pelatihan dan simulasi	Peralatan investigasi lapangan dan dukungan IT terbatas

D. POIN-POINT MASALAH YANG HARUS DITINDAKLANJUTI

1. Rumah sakit rujukan belum memiliki kesiapan teknis dan SDM terlatih dalam penanganan MERS.
2. Belum optimalnya promosi kesehatan, komunikasi risiko, dan media edukasi terkait kewaspadaan serta pencegahan MERS.
3. Kompetensi Tim Gerak Cepat (TGC) dalam penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan MERS masih terbatas karena belum adanya pelatihan dan simulasi khusus.

E. REKOMENDASI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Rumah Sakit Rujukan	<ul style="list-style-type: none">- Menetapkan RSUD Indrasari sebagai rumah sakit rujukan sementara MERS- Koordinasi dengan RSUD Indrasari terkait peningkatan kapasitas ruang isolasi PIE- Koordinasi dengan RSUD Indrasari dalam penyusunan SOP penanganan kasus dan pembentukan Tim Pengendalian PIE di RSUD Indrasari	RSUD Indrasari, Dinas Kesehatan	Juni-Desember 2026	Penguatan melalui akreditasi RS dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan Kemenkes RI
2	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	Melaksanakan komunikasi risiko dan edukasi MERS secara berkala melalui media cetak, media sosial, penyuluhan di puskesmas, serta edukasi khusus bagi jamaah haji dan umrah.	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Kemenag	Juni-Desember 2026	Prioritas pada kelompok berisiko dan pelaku perjalanan
3	Kompetensi Penyelidikan Epidemiologi MERS	Melaksanakan pelatihan, simulasi investigasi kasus, <i>Table-Top Exercise</i> (TTX), dan peningkatan kompetensi Tim Gerak Cepat terkait penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB MERS.	Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi, Bapelkes	Juni-Desember 2026	Pelatihan didanai dari anggaran pelatihan rutin atau kerjasama lintas program dan lintas sektor

F. TIM PENYUSUN

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Said Mardani, SKM, M.Epid	Ketua Tim Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
2	Winda Oktaviani, SKM	Analisis Kesehatan (Penanggung Jawab Surveilans dan SKDR)	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
3	Henni Sulistyowati, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Penanggung Jawab Surveilans PD3I)	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
4	Elly Ratmiani, SKM	Pengelola Program Haji	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Analisis Risiko MERS Tahun 2026

Kota/Kab. Indragiri Hulu - Provinsi Riau

RESUME:

ANCAMAN	73,59
KERENTANAN	31,89
KAPASITAS	24,3
RISIKO	96,58
Derajat Risiko	SEDANG

A. Penetapan nilai risiko kategori Ancaman

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)	INDEKS (BxNR)
NO	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T	
1	Karakteristik penyakit	Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli)	30,25	T	30,25
2	Pengobatan	Pengobatan (literatur/tim ahli)	6,9	T	6,9
3	Pencegahan	Pencegahan (literatur/tim ahli)	23,56	T	23,56
4	Risiko importasi	Risiko importasi (literatur/tim ahli)	11,25	T	11,25
5	Attack Rate	Attack Rate (literatur/tim ahli)	10,47	R	0,1
6	Risiko penularan setempat	Risiko penularan setempat	15,03	S	1,5
7	Dampak ekonomi	Dampak ekonomi (penanggulangan)	2,54	R	0,03
			100		

B. Penetapan nilai risiko setiap kategori Kerentanan

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)	INDEKS (BxNR)
NO	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T	
1	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkau	50,48	S	5,05
2	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	25,96	T	25,96
3	Karakteristik penduduk	Kepadatan penduduk	16,35	R	0,16
4		Proporsi penduduk usia >60 tahun	7,21	S	0,72
			100		

C. Penetapan nilai risiko setiap kategori Kapasitas

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)	INDEKS (BxNR)
NO	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T	
1	Kebijakan publik	Kebijakan publik	5,11	R	0,05
2	Kelembagaan	Kelembagaan	8,19	S	0,82
3	Fasilitas pelayanan kesehatan	Kapasitas Laboratorium	1,7	A	0
4		Rumah Sakit Rujukan	6,98	A	0,01
5	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Surveilans wilayah oleh Puskesmas	10,99	T	10,99
6		Surveilans Rumah Sakit	12,09	T	12,09
7		Surveilans pintu masuk oleh KKP	9,89	R	0,1
8	Promosi	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan	8,79	A	0,01

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)	INDEKS (BxNR)
NO	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T	
9	Kesiapsiagaan	Tim Gerak Cepat	9,34	R	0,09
10		Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV	10,44	A	0,01
11		Rencana Kontijensi	3,85	A	0
12	Anggaran penanggulangan	Anggaran penanggulangan	12,64	R	0,13
			100		

Keterangan :

A Diabaikan/Sangat rendah (Nilai Risiko paling baik pada kategori Ancaman, namun paling buruk pada kategori Kapasitas)

R Rendah

S Sedang

T Tinggi (Nilai Risiko paling buruk pada kategori Ancaman, namun paling baik pada kategori Kapasitas)

Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)

Data Susenas 2023

Kode kab/kota	kabupaten/kota	Perkotaan
1101	Simeulue	25,28%
1102	Aceh Singkil	30,23%
1103	Aceh Selatan	21,62%
1104	Aceh Tenggara	23,18%
1105	Aceh Timur	18,81%
1106	Aceh Tengah	33,15%
1107	Aceh Barat	35,97%
1108	Aceh Besar	35,02%
1109	Pidie	21,88%
1110	Bireuen	30,12%
1111	Aceh Utara	24,32%
1112	Aceh Barat Daya	25,78%
1113	Gayo Lues	23,93%
1114	Aceh Tamiang	39,55%
1115	Nagan Raya	16,63%
1116	Aceh Jaya	13,81%
1117	Bener Meriah	26,82%
1118	Pidie Jaya	14,75%
1171	Kota Banda Aceh	100,00%
1172	Kota Sabang	68,87%
1173	Kota Langsa	90,17%
1174	Kota Lhokseumawe	82,25%
1175	Kota Subulussalam	25,77%
1201	Nias	10,41%
1202	Mandailing Natal	25,93%
1203	Tapanuli Selatan	13,70%
1204	Tapanuli Tengah	34,61%
1205	Tapanuli Utara	19,80%
1206	Toba Samosir	34,03%
1207	Labuhan Batu	49,23%
1208	Asahan	48,61%
1209	Simalungun	40,99%
1210	Dairi	27,21%
1211	Karo	35,06%
1212	Deli Serdang	84,93%
1213	Langkat	42,30%
1214	Nias Selatan	12,41%
1215	Humbang Hasundutan	21,95%
1216	Pakpak Bharat	13,57%
1217	Samosir	18,76%
1218	Serdang Bedagai	45,86%
1219	Batu Bara	41,13%
1220	Padang Lawas Utara	14,72%
1221	Padang Lawas	19,87%

Kode kab/kota	kabupaten/kota	Perkotaan
1222	Labuhan Batu Selatan	28,80%
1223	Labuhan Batu Utara	22,79%
1224	Nias Utara	11,69%
1225	Nias Barat	0,00%
1271	Kota Sibolga	100,00%
1272	Kota Tanjung Balai	100,00%
1273	Kota Pematang Siantar	100,00%
1274	Kota Tebing Tinggi	100,00%
1275	Kota Medan	100,00%
1276	Kota Binjai	100,00%
1277	Kota Padangsidimpuan	80,36%
1278	Kota Gunungsitoli	37,71%
1301	Kepulauan Mentawai	22,64%
1302	Pesisir Selatan	23,58%
1303	Solok	18,97%
1304	Sijunjung	28,40%
1305	Tanah Datar	36,17%
1306	Padang Pariaman	46,26%
1307	Agam	46,75%
1308	Lima Puluh Kota	23,46%
1309	Pasaman	26,49%
1310	Solok Selatan	34,94%
1311	Dharmasraya	50,93%
1312	Pasaman Barat	28,73%
1371	Kota Padang	96,20%
1372	Kota Solok	100,00%
1373	Kota Sawah Lunto	75,98%
1374	Kota Padang Panjang	100,00%
1375	Kota Bukittinggi	100,00%
1376	Kota Payakumbuh	91,75%
1377	Kota Pariaman	89,18%
1401	Kuantan Singingi	15,38%
1402	Indragiri Hulu	24,88%
1403	Indragiri Hilir	16,84%
1404	Pelalawan	23,21%
1405	Siak	43,99%
1406	Kampar	24,59%
1407	Rokan Hulu	15,02%
1408	Bengkalis	51,30%
1409	Rokan Hilir	23,45%
1410	Kepulauan Meranti	33,96%
1471	Kota Pekanbaru	99,49%
1473	Kota Dumai	69,76%
1501	Kerinci	12,17%
1502	Merangin	16,67%

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
	2020 ^{1,5}	2024 ^{2,6}	2025 ^{2,6}
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	61,37	63,99	64,64
02. Indragiri Hulu	56,47	59,50	60,27
03. Indragiri Hilir	48,44	50,65	51,19
04. Pelalawan	29,41	31,29	31,76
05. Siak	58,67	61,98	62,82
06. Kampar	81,27	86,44	87,74
07. Rokan Hulu	73,31	77,50	78,56
08. Bengkalis	65,64	68,68	69,44
09. Rokan Hilir	70,26	74,25	75,27
10. Kepulauan Meranti	56,88	58,98	59,50
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1.540,51	1.608,37	1.623,87
73. Dumai	153,81	161,70	163,66
Riau	71,10	74,81	75,73

Tabel 6.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²) Provinsi Riau, 2025**
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m²) Riau Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	≤7,2	7,2–9,9	≥10	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	4,65	9,08	86,27	100,00
Indragiri Hulu	4,84	7,63	87,53	100,00
Indragiri Hilir	4,46	6,63	88,91	100,00
Pelalawan	5,03	15,89	79,09	100,00
Siak	4,88	9,61	85,51	100,00
Kampar	3,30	14,16	82,54	100,00
Rokan Hulu	6,43	8,96	84,61	100,00
Bengkalis	2,38	6,74	90,88	100,00
Rokan Hilir	3,74	9,63	86,64	100,00
Kepulauan Meranti	9,72	14,11	76,17	100,00
Pekanbaru	3,49	13,14	83,36	100,00
Dumai	3,98	8,19	87,84	100,00
Riau	4,37	10,58	85,05	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)



(<https://sinkarkes.kemkes.go.id/portal/welcome>)



Profil Balai Karkes

Tembilahan

Kelas	III
Kepala/PJ Balai Karkes	

Profil

Wilayah Kerja

25

25 data per halaman

Cari

Tempat	Induk/Wilker	P/B/L	Internasional/Domestik
Tembilahan (Pelabuhan Laut Tembilahan)	Induk	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Kuala Enok	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Pulau Kijang	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik
Pelabuhan Laut Rengat	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Kuala Gaung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Sungai Guntung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pos Pelabuhan Pulau Burung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional

**DAFTAR NEGARA TERJANGKIT PENYAKIT INFEKSI EMERGING
(PETA RISIKO PIE 2026)**

NO	MENINGITIS MENINGOKOKUS	AVIAN INFLUENZA	COVID-19
1	Amerika Serikat	Amerika Serikat	SEMUA NEGARA DAN WILAYAH INDONESIA
2	Afrika Selatan	Bangladesh	
3	Arab Saudi	Cina	
4	Australia	Inggris	
5	Chad	India	
6	Cina	Kamboja	
7	Ghana	Mexico	
8	Inggris	Vietnam	
9	Jepang	INDONESIA TIDAK ADA KASUS	
10	Kamerun		
11	Korea Selatan		
12	Mali		
13	Mongolia		
14	Niger		
15	Pantai Gading		
16	Rep Ceko		
17	Selandia Baru		
18	Singapura		
19	Spanyol		
20	Taiwan		
21	Vietnam		
	INDONESIA TIDAK ADA KASUS		

KELENGKAPAN LAPORAN EVENT BASE SURVEILLANCE KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2025

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
1	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	28/12/2024	03/01/2025	0
2	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	28/12/2024	03/01/2025	0
3	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
4	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
5	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
6	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	04/01/2025	05/01/2025	1
7	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	04/01/2025	05/01/2025	1
8	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/01/2025	07/01/2025	1
9	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/01/2025	07/01/2025	1
10	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/01/2025	12/01/2025	0
11	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	05/01/2025	13/01/2025	0
12	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/01/2025	14/01/2025	0
13	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	11/01/2025	17/01/2025	0
14	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	17/01/2025	17/01/2025	1
15	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	11/01/2025	18/01/2025	0
16	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	11/01/2025	18/01/2025	0
17	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	19/01/2025	20/01/2025	1
18	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/01/2025	20/01/2025	1
19	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/01/2025	20/01/2025	1
20	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	20/01/2025	20/01/2025	1
21	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/01/2025	20/01/2025	1
22	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/01/2025	20/01/2025	1
23	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	22/01/2025	23/01/2025	1
24	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	22/01/2025	27/01/2025	0
25	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG PERANAP	18/01/2025	27/01/2025	0
26	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/01/2025	30/01/2025	0
27	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/01/2025	30/01/2025	0
28	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	16/01/2025	01/02/2025	0
29	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	31/01/2025	01/02/2025	1
30	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	19/01/2025	01/02/2025	0
31	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/02/2025	03/02/2025	1
32	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/02/2025	03/02/2025	1
33	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	03/02/2025	03/02/2025	1
34	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	02/02/2025	03/02/2025	1
35	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	31/01/2025	05/02/2025	0
36	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	01/02/2025	05/02/2025	0
37	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	03/02/2025	10/02/2025	0
38	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/02/2025	11/02/2025	0
39	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	10/02/2025	11/02/2025	1
40	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	11/02/2025	11/02/2025	1
41	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/02/2025	13/02/2025	0
42	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/02/2025	13/02/2025	1
43	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	08/02/2025	15/02/2025	0
44	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	07/02/2025	15/02/2025	0
45	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/02/2025	19/02/2025	0
46	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/02/2025	19/02/2025	1
47	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	11/02/2025	19/02/2025	0
48	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/02/2025	19/02/2025	0
49	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/02/2025	19/02/2025	0
50	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/02/2025	19/02/2025	1
51	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/02/2025	19/02/2025	1
52	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/02/2025	21/02/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
53	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	09/02/2025	22/02/2025	0
54	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	15/02/2025	22/02/2025	0
55	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	14/02/2025	22/02/2025	0
56	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/02/2025	22/02/2025	0
57	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	21/02/2025	22/02/2025	1
58	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	22/02/2025	23/02/2025	1
59	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	22/10/2024	23/02/2025	0
60	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	18/02/2025	24/02/2025	0
61	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	17/02/2025	24/02/2025	0
62	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/02/2025	24/02/2025	1
63	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	15/02/2025	24/02/2025	0
64	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	24/02/2025	25/02/2025	1
65	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	24/02/2025	25/02/2025	1
66	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/02/2025	25/02/2025	0
67	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/02/2025	25/02/2025	1
68	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/02/2025	25/02/2025	1
69	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	28/02/2025	28/02/2025	1
70	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	21/02/2025	02/03/2025	0
71	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	22/02/2025	02/03/2025	0
72	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/03/2025	03/03/2025	1
73	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/02/2025	03/03/2025	0
74	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/03/2025	03/03/2025	1
75	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/03/2025	03/03/2025	1
76	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	20/02/2025	03/03/2025	0
77	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	02/03/2025	03/03/2025	1
78	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/02/2025	05/03/2025	0
79	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	04/03/2025	05/03/2025	1
80	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/02/2025	05/03/2025	0
81	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	01/03/2025	05/03/2025	0
82	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	23/02/2025	08/03/2025	0
83	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	25/02/2025	08/03/2025	0
84	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	26/02/2025	08/03/2025	0
85	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	04/03/2025	10/03/2025	0
86	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	04/03/2025	10/03/2025	0
87	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	09/03/2025	10/03/2025	1
88	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	09/03/2025	10/03/2025	1
89	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
90	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
91	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
92	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	10/03/2025	11/03/2025	1
93	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/03/2025	12/03/2025	0
94	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
95	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
96	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
97	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	14/03/2025	0
98	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	02/03/2025	14/03/2025	0
99	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	04/03/2025	14/03/2025	0
100	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/03/2025	14/03/2025	0
101	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/03/2025	16/03/2025	1
102	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	17/03/2025	17/03/2025	1
103	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	17/03/2025	17/03/2025	1
104	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/03/2025	17/03/2025	1
105	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/03/2025	17/03/2025	1
106	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/03/2025	18/03/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
107	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/03/2025	18/03/2025	1
108	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	18/03/2025	19/03/2025	1
109	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/03/2025	20/03/2025	0
110	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/03/2025	20/03/2025	0
111	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/03/2025	21/03/2025	1
112	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/03/2025	24/03/2025	1
113	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	18/03/2025	24/03/2025	0
114	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	25/03/2025	25/03/2025	1
115	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	26/03/2025	26/03/2025	1
116	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	22/03/2025	26/03/2025	0
117	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/03/2025	26/03/2025	1
118	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	14/03/2025	28/03/2025	0
119	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/03/2025	28/03/2025	0
120	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	12/03/2025	28/03/2025	0
121	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	24/12/2024	31/03/2025	0
122	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	31/03/2025	31/03/2025	1
123	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	05/04/2025	05/04/2025	1
124	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/03/2025	07/04/2025	0
125	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/04/2025	07/04/2025	1
126	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	31/03/2025	07/04/2025	0
127	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	06/04/2025	07/04/2025	1
128	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	07/04/2025	08/04/2025	1
129	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/04/2025	09/04/2025	0
130	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/04/2025	12/04/2025	1
131	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/04/2025	12/04/2025	1
132	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/04/2025	12/04/2025	1
133	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/04/2025	12/04/2025	1
134	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	05/04/2025	13/04/2025	0
135	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	14/04/2025	14/04/2025	1
136	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	14/04/2025	14/04/2025	1
137	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	10/04/2025	14/04/2025	0
138	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	09/04/2025	14/04/2025	0
139	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/04/2025	15/04/2025	1
140	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	11/04/2025	16/04/2025	0
141	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	12/04/2025	16/04/2025	0
142	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	29/03/2025	18/04/2025	0
143	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	27/03/2025	18/04/2025	0
144	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	13/04/2025	18/04/2025	0
145	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/04/2025	19/04/2025	1
146	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/04/2025	19/04/2025	1
147	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	12/04/2025	21/04/2025	0
148	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/04/2025	21/04/2025	1
149	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/04/2025	21/04/2025	1
150	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/04/2025	21/04/2025	1
151	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/04/2025	21/04/2025	1
152	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	21/04/2025	22/04/2025	1
153	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	15/04/2025	22/04/2025	0
154	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	22/04/2025	22/04/2025	1
155	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	25/04/2025	25/04/2025	1
156	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	26/04/2025	27/04/2025	1
157	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	26/04/2025	27/04/2025	1
158	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	26/12/2024	27/04/2025	0
159	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	24/04/2025	29/04/2025	0
160	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	28/04/2025	29/04/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
161	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	28/04/2025	29/04/2025	1
162	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	24/04/2024	02/05/2025	0
163	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	01/04/2025	03/05/2025	0
164	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	05/05/2025	05/05/2025	1
165	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/05/2025	05/05/2025	1
166	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	29/04/2025	06/05/2025	0
167	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	30/04/2025	07/05/2025	0
168	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/05/2025	07/05/2025	1
169	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	02/05/2025	08/05/2025	0
170	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	08/05/2025	09/05/2025	1
171	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	25/04/2025	15/05/2025	0
172	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	14/05/2025	15/05/2025	1
173	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	10/05/2025	15/05/2025	0
174	KAB. INDRAGIRI HULU	RSUD INDRASARI RENGAT	15/05/2025	16/05/2025	1
175	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	06/05/2025	16/05/2025	0
176	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/05/2025	17/05/2025	0
177	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	17/05/2025	17/05/2025	1
178	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/05/2025	19/05/2025	0
179	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	14/05/2025	22/05/2025	0
180	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	21/05/2025	26/05/2025	0
181	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/05/2025	26/05/2025	1
182	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/05/2025	26/05/2025	0
183	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	20/05/2025	26/05/2025	0
184	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	25/05/2025	26/05/2025	1
185	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	19/05/2025	28/05/2025	0
186	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	30/05/2025	31/05/2025	1
187	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/05/2025	31/05/2025	0
188	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	01/06/2025	02/06/2025	1
189	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/05/2025	02/06/2025	0
190	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	29/05/2025	05/06/2025	0
191	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	13/06/2025	14/06/2025	1
192	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	14/05/2025	15/06/2025	0
193	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/06/2025	15/06/2025	0
194	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	15/06/2025	16/06/2025	1
195	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	12/06/2025	16/06/2025	0
196	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/06/2025	17/06/2025	0
197	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	09/06/2025	17/06/2025	0
198	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/06/2025	17/06/2025	0
199	KAB. INDRAGIRI HULU	RSUD INDRASARI RENGAT	17/06/2025	17/06/2025	1
200	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	19/06/2025	19/06/2025	1
201	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	19/06/2025	20/06/2025	1
202	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	23/06/2025	23/06/2025	1
203	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	16/06/2025	24/06/2025	0
204	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	24/06/2025	25/06/2025	1
205	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	20/06/2025	25/06/2025	0
206	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/06/2025	27/06/2025	1
207	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/06/2025	27/06/2025	1
208	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	26/06/2025	30/06/2025	0
209	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	30/06/2025	30/06/2025	1
210	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	29/06/2025	30/06/2025	1
211	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	29/06/2025	30/06/2025	1
212	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	05/07/2025	05/07/2025	1
213	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	06/07/2025	06/07/2025	1
214	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	06/07/2025	07/07/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
215	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	06/07/2025	07/07/2025	1
216	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	06/07/2025	07/07/2025	1
217	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	01/07/2025	07/07/2025	0
218	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/07/2025	08/07/2025	0
219	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	04/07/2025	10/07/2025	0
220	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	10/07/2025	11/07/2025	1
221	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	11/07/2025	11/07/2025	1
222	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	12/07/2025	13/07/2025	1
223	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/07/2025	15/07/2025	0
224	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/07/2025	15/07/2025	1
225	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	11/07/2025	17/07/2025	0
226	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/07/2025	17/07/2025	1
227	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	17/07/2025	17/07/2025	1
228	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	18/07/2025	19/07/2025	1
229	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	18/07/2025	19/07/2025	1
230	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	20/07/2025	20/07/2025	1
231	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/07/2025	21/07/2025	1
232	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	20/07/2025	21/07/2025	1
233	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	15/07/2025	21/07/2025	0
234	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	17/07/2025	23/07/2025	0
235	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	26/07/2025	26/07/2025	1
236	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/07/2025	27/07/2025	1
237	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	27/07/2025	28/07/2025	1
238	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	28/07/2025	28/07/2025	1
239	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	24/07/2025	28/07/2025	0
240	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/08/2025	02/08/2025	1
241	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	01/08/2025	02/08/2025	1
242	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	02/08/2025	02/08/2025	1
243	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	15/07/2025	04/08/2025	0
244	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	27/03/2025	04/08/2025	0
245	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	05/08/2025	06/08/2025	1
246	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	06/08/2025	06/08/2025	1
247	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/08/2025	06/08/2025	1
248	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	22/07/2025	06/08/2025	0
249	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	02/08/2025	08/08/2025	0
250	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	08/08/2025	08/08/2025	1
251	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	08/08/2025	09/08/2025	1
252	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	09/08/2025	09/08/2025	1
253	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	30/07/2025	12/08/2025	0
254	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	28/07/2025	12/08/2025	0
255	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	05/08/2025	13/08/2025	0
256	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	06/08/2025	14/08/2025	0
257	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	16/08/2025	17/08/2025	1
258	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	12/08/2025	17/08/2025	0
259	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	18/08/2025	19/08/2025	1
260	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	16/08/2025	20/08/2025	0
261	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/08/2025	20/08/2025	1
262	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/08/2025	23/08/2025	1
263	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	21/08/2025	25/08/2025	0
264	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	19/08/2025	25/08/2025	0
265	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	19/08/2025	25/08/2025	0
266	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/08/2025	25/08/2025	0
267	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	16/08/2025	25/08/2025	0
268	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	24/08/2025	25/08/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
269	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	26/08/2025	27/08/2025	1
270	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	29/08/2025	29/08/2025	1
271	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	14/08/2025	29/08/2025	0
272	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	29/08/2025	30/08/2025	1
273	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	31/08/2025	01/09/2025	1
274	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	01/09/2025	01/09/2025	1
275	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	31/08/2025	01/09/2025	1
276	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	31/08/2025	01/09/2025	1
277	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	02/09/2025	02/09/2025	1
278	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/09/2025	03/09/2025	1
279	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	30/08/2025	04/09/2025	0
280	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/09/2025	04/09/2025	1
281	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/09/2025	04/09/2025	1
282	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	28/08/2025	05/09/2025	0
283	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/08/2025	05/09/2025	0
284	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/08/2025	05/09/2025	0
285	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	06/09/2025	07/09/2025	1
286	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	07/09/2025	08/09/2025	1
287	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	01/09/2025	08/09/2025	0
288	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	09/09/2025	09/09/2025	1
289	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	13/09/2025	14/09/2025	1
290	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	09/09/2025	16/09/2025	0
291	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	08/09/2025	16/09/2025	0
292	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/09/2025	16/09/2025	0
293	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	16/09/2025	17/09/2025	1
294	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	09/09/2025	18/09/2025	0
295	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	11/09/2025	18/09/2025	0
296	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	18/09/2025	18/09/2025	1
297	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	18/09/2025	18/09/2025	1
298	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	07/09/2025	18/09/2025	0
299	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	13/09/2025	19/09/2025	0
300	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	18/09/2025	19/09/2025	1
301	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	13/09/2025	19/09/2025	0
302	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/09/2025	20/09/2025	1
303	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	16/09/2025	21/09/2025	0
304	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
305	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
306	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
307	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	22/09/2025	23/09/2025	1
308	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	17/09/2025	23/09/2025	0
309	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/09/2025	25/09/2025	1
310	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/09/2025	25/09/2025	1
311	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	24/09/2025	25/09/2025	1
312	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	26/09/2025	26/09/2025	1
313	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/09/2025	26/09/2025	0
314	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/09/2025	26/09/2025	0
315	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/09/2025	27/09/2025	0
316	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	29/09/2025	29/09/2025	1
317	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	28/09/2025	29/09/2025	1
318	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	24/09/2025	30/09/2025	0
319	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	30/09/2025	30/09/2025	1
320	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	30/09/2025	01/10/2025	1
321	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	01/10/2025	01/10/2025	1
322	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	22/09/2025	02/10/2025	0

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
323	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	04/10/2025	04/10/2025	1
324	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	01/10/2025	07/10/2025	0
325	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	08/10/2025	08/10/2025	1
326	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	08/10/2025	08/10/2025	1
327	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	05/10/2025	10/10/2025	0
328	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	03/10/2025	10/10/2025	0
329	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	01/10/2025	10/10/2025	0
330	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	30/09/2025	10/10/2025	0
331	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	02/10/2025	10/10/2025	0
332	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	03/09/2025	10/10/2025	0
333	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/01/2025	11/10/2025	0
334	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/10/2025	12/10/2025	1
335	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/10/2025	12/10/2025	1
336	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/10/2025	12/10/2025	1
337	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PERANAP	06/10/2025	15/10/2025	0
338	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	15/10/2025	16/10/2025	1
339	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/10/2025	17/10/2025	0
340	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	06/10/2025	20/10/2025	0
341	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/10/2025	22/10/2025	0
342	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	23/10/2025	24/10/2025	1
343	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	24/10/2025	25/10/2025	1
344	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	19/10/2025	25/10/2025	0
345	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/10/2025	25/10/2025	1
346	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/10/2025	26/10/2025	0
347	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/10/2025	26/10/2025	1
348	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	20/10/2025	26/10/2025	0
349	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA MEDAN	22/10/2025	28/10/2025	0
350	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	24/10/2025	28/10/2025	0
351	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	28/10/2025	29/10/2025	1
352	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	26/10/2025	01/11/2025	0
353	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	31/10/2025	01/11/2025	1
354	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/11/2025	04/11/2025	1
355	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	31/10/2025	04/11/2025	0
356	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/11/2025	04/11/2025	1
357	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/10/2025	04/11/2025	0
358	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/11/2025	04/11/2025	1
359	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	05/11/2025	12/11/2025	0
360	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	11/11/2025	12/11/2025	1
361	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	29/10/2025	13/11/2025	0
362	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	15/11/2025	15/11/2025	1
363	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/11/2025	16/11/2025	0
364	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/11/2025	18/11/2025	0
365	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	17/11/2025	18/11/2025	1
366	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	08/11/2025	20/11/2025	0
367	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/11/2025	21/11/2025	1
368	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	18/11/2025	25/11/2025	0
369	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/11/2025	26/11/2025	1
370	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/11/2025	26/11/2025	1
371	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	21/11/2025	28/11/2025	0
372	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	10/12/2025	10/12/2025	1
373	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	12/12/2025	12/12/2025	1
374	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LUBUK KANDIS	08/12/2025	12/12/2025	0
375	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	07/12/2025	12/12/2025	0
376	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/12/2025	21/12/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
377	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	27/12/2025	28/12/2025	1
378	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/12/2025	29/12/2025	0
379	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/11/2025	29/12/2025	0
380	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	29/12/2025	29/12/2025	1
381	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	17/11/2025	29/12/2025	0
382	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	01/12/2025	30/12/2025	0
383	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	24/12/2025	30/12/2025	0
TOTAL ABSOLUT RESPON <24 JAM					198
PERSENTASE (%) RESPON <24 JAM					51,7